

**BAB III**  
**METODE PENELITIAN**

**3.1. Lokasi dan Waktu Penelitian**

**1. Lokasi Penelitian**

Suatu penelitian sudah tentu memiliki objek, agar penelitian dapat terlaksana. Menurut Sujarweni (2014: 73), “Lokasi penelitian adalah tempat dimana penelitian itu dilakukan”. Sesuai dengan hal tersebut, maka menetapkan objek pada Perumahan Tiara Asri Marindal Pada PT. Medan Informatika Teknologi.

**2. Waktu Penelitian**

Adapun waktu penelitian direncanakan pada bulan Juni 2019 sampai dengan Oktober 2019. Lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

**Tabel 3.1**  
**Schedule Proses Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Tahun 2019																					
		Juli				Agustus				September				Oktober				Nopember					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1.	Pengajuan Judul				■	■	■	■															
2.	Penyusunan Proposal							■	■	■	■	■	■										
3.	Bimbingan Proposal											■	■	■	■	■							
4.	Penulisan Skripsi																				■	■	
5.	Bimbingan Skripsi																				■	■	
6.	Sidang Meja Hijau																						

### **3.2. Populasi Dan Sampel**

#### **1. Populasi**

Menurut Sugiyono (2012:72) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh konsumen Perumahan Tiara Asri Marindal Pada PT. Medan Informatika Teknologi yang ada di kota Medan yang jumlahnya lebih dari 67 orang konsumen.

#### **2. Sampel**

Menurut Nisfiannoor (2009:6), “Sampel adalah sebagian yang diambil dari suatu populasi”. Pengambilan sampel untuk penelitian menurut Arikunto (2010: 112), jika sukjeknya kurang dari 100 orang maka diambil seluruhnya sehingga menjadi penelitian populasi. Jika populasi lebih dari 100 orang maka dapat diambil sampel penelitian sebesar 10%- 15 % atau 20% - 25%. Berkaitan dengan jumlah populasi penelitian kurang dari 100 orang, maka dalam hal ini peneliti menentukan sampel penelitian sebesar jumlah populasi penelitian yaitu 67 orang konsumen. Dengan demikian maka dalam hal ini peneliti mengambil sampel penelitian sebanyak populasi penelitian yaitu 67 orang konsumen Perumahan Tiara Asri Marindal Pada PT. Medan Informatika Teknologi, sehingga penelitian ini disebut juga dengan penelitian populasi.

### 3.3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan kuesioner (angket) yaitu metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada responden dengan panduan kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini menggunakan pertanyaan terbuka dan tertutup. Menurut Sugiyono (2012: 199) “Angket ini diberikan kepada responden secara langsung. Di dalam penelitian ini skala angket yang digunakan untuk mengukur respon subjek ke dalam 5 poin atau 5 skala dengan interval yang sama”.

**Tabel 3.2**  
**Skala Likert**

<b>Pernyataan</b>	<b>Bobot</b>
1. Sangat Setuju	5
2. Setuju	4
3. Kurang setuju	3
4. Tidak Setuju	2
5. Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono (2012: 199)

Selanjutnya untuk mengetahui hasil angket yang disebar layak atau tidak, akan digunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

#### 1. Uji Validitas

Untuk menguji apakah instrument angket yang dipakai cukup layak digunakan sehingga mampu menghasilkan data yang akurat sesuai dengan tujuan pengukuran maka dilakukan uji validitas konstruksi. Untuk mengukur

validitas setiap butir pertanyaan, maka digunakan teknik korelasi product moment yang menurut Sugiyono (2012, hal 204) sebagai berikut:

$$\frac{n\sum xiyi - (\sum xi)(\sum yi)}{\sqrt{\{n\sum xi^2 - (\sum xi)^2\}\{n\sum yi^2 - (\sum yi)^2\}}}$$

Dimana:

- n = Banyaknya pasangan pengamatan
- $\sum xi$  = Jumlah pengamatan variabel x
- $\sum yi$  = Jumlah pengamatan variabel y
- $(\sum xi^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel X
- $(\sum yi^2)$  = Jumlah kuadrat pengamatan variabel Y
- $(\sum xi)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel X
- $(\sum yi)^2$  = Kuadrat jumlah pengamatan variabel Y
- $(\sum xiyi)$  = Jumlah hasil kali variabel X dan Y

Menurut Sugiyono (2012: 98) bahwa “Ketentuan apakah suatu butir instrumen valid atau tidak adalah melihat nilai probabilitas koefisien korelasinya. Dengan dilihat dari *Sig (2 tailed)* dan membandingkan dengan taraf ( $\alpha$ ) yang ditentukan peneliti. Bila nilai *Sig (2 tailed)*  $\leq 0,05$ , maka butir instrumen valid, jika nilai *Sig (2 tailed)*  $\geq 0,05$ , maka nilai instrument valid”.

## 2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2012: 204) bahwa “Uji Reliabilitas digunakan untuk menguji apakah angket yang disusun adalah alat ukur yang bisa dipercaya atau tidak. Teknik yang digunakan adalah *Cronbach Alpha*”.

$$r = \left\{ \frac{k}{(k-1)} \right\} + b_n \left\{ \frac{\sum ab^2}{\sigma_1^2} \right\}$$

Dimana:

r = Reliabilitas Instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan

$\sum ob^1$  = Total varians butir

$\sigma_1^2$  = Varians total

Menurut Sugiyono (2012: 215) bahwa kriteria reliabilitas instrument adalah sebagai berikut:

- 1) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni  $\geq 0,60$  maka instrument memiliki reliabilitas yang baik.
- 2) Jika nilai koefisien reliabilitas yakni  $\leq 0,60$  maka instrument memiliki reliabilitas yang kurang baik.

#### 3.4. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah petunjuk bagaimana suatu variabel diukur atau untuk mengetahui baik buruknya penelitian dan untuk mempermudah pemahaman dalam membahas penelitian. Adapun definisi operasional bertujuan untuk mendeteksi sejauh mana suatu variabel berpengaruh terhadap variabel lainnya. Adapun defenisi operasional penelitian ini adalah :`

**Tabel 3.3**  
**Definisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Skala
1	Strategi Pemasaran (X <sub>1</sub> )	Strategi pemasaran adalah pendekatan pokok yang akan digunakan oleh bisnis dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan lebih dulu; didalamnya tercantum keputusan pokok mengenai target pasar, penempatan produk di pasar, bauran pemasaran dan tingkat biaya pemasaran yang diperlukan.	1. Strategi Produk ( <i>product</i> ) 2. Strategi Harga ( <i>price</i> ) 3. Strategi Tempat ( <i>place</i> ) 4. Strategi Promosi ( <i>promotion</i> ) 5. Strategi jangka waktu pembayaran.	Likert
2	Variabel Kualitas Pelayanan (X <sub>2</sub> )	Kualitas pelayanan merupakan aspek krusial dalam penawaran jasa total. Kualitas merupakan salah satu faktor penting yang digunakan konsumen untuk mengevaluasi jasa untuk organisasi. Secara sederhana istilah layanan atau service bisa dipastikan sebagai melakukan sesuatu bagi orang lain.	1. Reliabilitas ( <i>reliability</i> ) 2. Daya tanggap ( <i>responsiveness</i> ) 3. Jaminan ( <i>assurance</i> ) 4. Empati ( <i>empathy</i> ) 5. Bukti fisik ( <i>tangibles</i> )	Likert
3	Variabel Keputusan Pembelian (Y)	Keputusan pembelian adalah tahap dimana konsumen membentuk preferensi di antara barang-barang dalam kelompok pilihan dan kemungkinan juga membentuk minat pembelian untuk membeli barang yang paling disukai.	1. Pilihan produk 2. Pilihan merek 3. Pilihan penyalur 4. Waktu pembelian. 5. Jumlah pembelian	Likert

### 3.5. Teknik Analisis Data

Dalam melakukan analisis data digunakan metode deskriptif kuantitatif, yaitu dengan mengumpulkan, mengolah dan menginterpretasikan hasil yang

diperoleh. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis regresi linier berganda, dan pengujian hipotesis.

### **3.5.1. Pengujian Asumsi Klasik**

Hipotesis memerlukan uji asumsi klasik, karena model analisis yang dipakai adalah regresi linear sederhana. Asumsi klasik yang dimaksud terdiri dari:

#### **1. Uji Normalitas**

Menurut Ghozali (2019: 147) bahwa Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Uji normalitas ini memiliki dua cara untuk menguji apakah distribusi data normal atau tidak, yaitu melalui pendekatan histogram dan pendekatan grafik. Pada pendekatan histogram data berdistribusi normal apabila distribusi data tersebut tidak menceng kekiri atau menceng kekanan. Pada pendekatan grafik, data berdistribusi normal apabila titik mengikuti data disepanjang garis diagonal.

#### **2. Uji Multikoleniaritas**

Menurut Ghozali (2016:95) bahwa Uji Multikoleniaritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Apabila terdapat korelasi antar variabel bebas, maka terjadi multikoleniaritas, demikian juga sebaliknya. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel independen. Uji multikoleniaritas dengan SPSS (*Statistic Package For Social Science*) dilakukan dengan uji regresi, dengan nilai patokan VIF (*Variance Inflation*

*Factor*) dan koefisien korelasi antara variabel bebas. Kriteria yang digunakan adalah:

- 1) Jika nilai VIF disekitar angka 1 atau memiliki toleransi mendekati 1, maka dikatakan tidak terdapat masalah multikolonieritas.
- 2) Jika koefisiensi antara variabel bebas kurang dari 0,10 maka menunjukkan adanya multikolonieritas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Pratisto (2009: 169) menjelaskan Heteroskedastisitas terjadi karena perubahan situasi yang tidak tergambarkan dalam spesifikasi model regresi. Ada tidaknya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan melalui grafik *scatterplot* antar nilai prediksi variabel independen dengan nilai residualnya. Dasar analisis yang dapat digunakan untuk menentukan heteroskedastisitas antara lain:

- 1) Jika ada pola tertentu seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas seperti titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas atau homoskedastisitas.

#### 3.5.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda digunakan dengan maksud meramalkan bagaimana keadaan (naik-turunnya) variabel dependen bila satu variabel

independen dimanipulasi (Sugiyono, 2012: 210). Analisis ini menggunakan teknik analisis statistik SPSS versi 25.00 dengan metode analisis regresi berganda dengan model persamaan sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

Dimana :

Y = Keputusan Pembelian

X<sub>1</sub> = Strategi Pemasaran

X<sub>2</sub> = Kualitas Pelayanan

a = Konstanta

b = Koefisien regresi

### 3.5.3. Pengujian Hipotesis dengan Uji t

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel bebas secara individual dalam menerangkan variasi variabel terikat. Tujuan dari uji t adalah untuk menguji koefisien regresi secara individual.

Rumusan Hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

H<sub>0</sub> diterima bila  $t_{tabel} > t_{hitung}$ ; artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

H<sub>a</sub> diterima bila  $t_{hitung} > t_{tabel}$ ; artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas secara parsial terhadap variabel terikat.

### 3.5.4. Uji Hipotesis (Uji F)

Uji F digunakan untuk menguji hipotesis yang bersifat simultan (bersama-sama). Pembuktian dilakukan dengan signifikansi  $\alpha = 5\%$ .

$H_0$  diterima jika signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka berarti secara serempak hipotesis ditolak artinya tidak ada pengaruh strategi pemasaran dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian Perumahan Tiara Asri Marindal pada PT. Medan Informatika Teknologi.

$H_a$  diterima jika signifikansi  $\alpha = 5\%$ , maka berarti secara serempak hipotesis diterima yang artinya ada pengaruh strategi pemasaran dan kualitas pelayanan terhadap keputusan pembelian Perumahan Tiara Asri Marindal pada PT. Medan Informatika Teknologi.

#### **3.5.5. Pengujian Koefisien Determinan ( $R^2$ )**

Pengujian koefisien determinan dilakukan untuk melihat seberapa besar pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian ini dilakukan dengan melihat nilai koefisien determinan. Koefisien determinan ( $R^2$ ) merupakan besaran non negatif dan besarnya koefisien determinasi adalah ( $0 \leq R^2 \leq 1$ ). Jika koefisien determinan bernilai 0, maka tidak ada hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Sebaliknya jika koefisien determinan bernilai 1, maka ada keterikatan sempurna antara variabel bebas dengan variabel terikat.